

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Selama tiga tahun terakhir, tepatnya pada 2020-2022 pergerakan rata-rata imbal hasil pada sub-sektor *basic materials* mengalami *mirroring* dibandingkan market atau pasar obligasi. Hal ini terjadi dikarenakan pengaruh dari berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi bursa obligasi dan sub-sektor *basic materials* adalah Covid-19 yang menyebabkan penurunan revenue pada mayoritas perusahaan sub-sektor *basic materials*. Dari segi internal perusahaan, terdapat beberapa faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi imbal hasil yang diberikan dari rata-rata sub-sektor ini. Faktor-faktor tersebut merupakan variabel independen dalam penelitian ini, yaitu DER, ROA, CR, dan Ukuran Perusahaan.

Analisa regresi data panel yang telah dilaksanakan dapat menghubungkan pengaruh DER, ROA, CR, dan Ukuran Perusahaan terhadap YTM Obligasi di subsektor *Basic Materials* periode 2020–2022 dapat diuraikan kesimpulan berikut ini:

1. DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap YTM Obligasi subsektor *Basic Materials* tahun 2020-2022.
2. ROA memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap YTM Obligasi subsektor *Basic Materials* tahun 2020-2022.
3. CR memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap YTM Obligasi subsektor *Basic Materials* tahun 2020-2022.
4. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap YTM Obligasi subsektor *Basic Materials* tahun 2020-2022.
5. DER, ROA, CR, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap YTM Obligasi subsektor *Basic Materials* tahun 2020-2022 sebesar 33,59%.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, tersusun beberapa usulan aplikatif dan konseptual yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan pihak terkait:

5.2.1. Saran Teoritis

Di bawah ini adalah beberapa saran teoritis yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Diberikan saran untuk menambahkan variabel lain selain dari penelitian ini yang dapat memengaruhi *yield to maturity* obligasi pada faktor-faktor lain seperti kondisi makroekonomi yaitu Suku Bunga Indonesia dan Inflasi, serta variabel yang mempengaruhi pasar seperti kupon dan peringkat obligasi.
2. Diberikan saran untuk meneliti dengan periode waktu di atas 4 tahun, untuk menghindari ketidaksignifikan variabel fundamental perusahaan terhadap YTM terutama DER

5.2.2. Saran Praktisi

1. Bagi Investor

Bagi investor peneliti menyarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan YTM yaitu penurunan ROA, CR, dan Ukuran Perusahaan, sehingga untuk mendapatkan YTM yang besar semakin besar pula risiko yang diterima. Peneliti juga menyarankan investor untuk tidak berfokus hanya pada imbal hasil (*yield*). Investor juga perlu menganalisis faktor-faktor risiko yang dapat dilihat dari *fundamental* perusahaan dan *rating* obligasi. Investor juga perlu menganalisa faktor makro seperti Suku Bunga Indonesia (SBI) dan inflasi, kedua variabel ini berperan sebagai acuan besaran kupon dan kondisi pasar (*market*).

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan peneliti menyarankan untuk meningkatkan fundamental keuangannya seperti ROA, CR, dan Ukuran Perusahaan agar dapat memiliki *demand* kreditur yang tinggi tanpa harus mengeluarkan kupon (kompensasi) yang besar. Peneliti juga menyarankan bagi perusahaan untuk dapat memiliki strategi untuk mempertahankan *demand* obligasi pada pasar dengan kompensasi (kupon)